

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU,
PROFESIONALISME BADAN PENGAWAS, DAN KOMITMEN
ORGANISASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
(FRAUD) AKUNTANSI PADA LEMBAGA PREKREDITAN DESA (LPD)
DI KABUPATEN GIANYAR**

Ni Made Sukma Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar

*madesukmad@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the effect of internal control, individual morality, professionalism of supervisory agency, and organizational commitment on tendency of accounting fraud in Gianyar Village Credit Institution (LPD). The research population was the LPD in Gianyar Tendency. The sampling method was done by purposive sampling method. The data used was obtained by distributing questionnaires. Respondents in this research were 2 respondents from each Village Credit Institution (LPD), they are the head and the financial manager of the LPD, therefore the overall sample of 69 LPD is amounted to 138 respondents. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression technique. The results of this research showed that internal control, individual morality, professionalism of supervisory agency, and organizational commitment had negative affect on tendency of accounting fraud in LPDs in Gianyar regency.

Keywords: Internal Control; Individual Morality; Profesionalism of The Supervisory Agency; Organizational Commitment; Tendency of Accounting.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya dalam dunia akuntansi menimbulkan dampak baik bagi masyarakat, selain itu juga menimbulkan dampak buruk seperti masalah *fraud* yaitu penyalahgunaan aset, manipulasi pada laporan keuangan, dan masalah korupsi. Pada umumnya masalah *fraud* disebabkan karena adanya dorongan dan kesempatan atau adanya tekanan untuk melakukan tindakan kecurangan tersebut.

LPD memiliki peran yang sangat penting untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa pakraman, adapun tujuan LPD yaitu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa pakraman melalui pemberian pinjaman berupa kredit dan simpanan berupa tabungan. Adanya beberapa kasus *fraud* yang merugikan LPD, salah satunya yaitu kasus di LPD Belaluan. Dalam kasus ini, Kepala LPD Belaluan menjadi tersangka dalam penggelapan uang nasabah sebesar 700.000.000 dengan

pengajuan kredit atas nama orang lain untuk kepentingan pribadinya (bali.antaranews.com).

Kasus *fraud* lainnya pada LPD Kerta. Pada kasus ini Kepala LPD Kerta terbukti melakukan penyalahgunaan kewenangan untuk menguntungkan dirinya sendiri dengan cara melakukan korupsi senilai Rp 104 juta (bali.tribunnews.com). Kasus lain juga terjadi pada LPD Suwat. Kasus ini dilakukan dengan cara pemberian kredit fiktif, pencatatan yang tidak benar dalam administrasi keuangan berupa tabungan sehingga adanya selisih dalam pencatatan nilai riil tabungan dengan catatan yang ada pada kas/register tabungan, dan kredit yang diberikan tidak memenuhi ketentuan yang telah disepakati sebelumnya (balipost.com).

Kasus *fraud* lainnya terjadi di LPD Pacung. Ketua LPD Pacung mengeluarkan kredit tanpa anggunan yang menyebabkan kerugian dalam keuangan (balipost.com). Dengan adanya berbagai kasus *fraud* yang merugikan LPD dan berbagai pihak lain yang bersangkutan, dengan adanya kasus ini mengindikasikan banay terjadi kasus *fraud* yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

Penelitian mengenai Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ini dilakukan karena adanya keunikan tersendiri yang dimiliki LPD yaitu LPD hanya terdapat di Bali yang berada di lingkungan desa pakraman dan memiliki pengaruh untuk mengatasi permasalahan keuangan yang dialami oleh masyarakat desa pakraman di Bali. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga keuangan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui pemberian kredit dan penyimpanan dana berupa tabungan.

Adanya ketidak konsistenan yang didapat dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiantari (2017), Murti (2018), Astuti (2017), Widiutami (2017), dan Suryandari (2019) yang meneliti mengenai kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi, maka timbul keingintahuan penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai “ Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Profesionalisme Badan Pengawas, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar”.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Agency Theory adalah teori mengenai hubungan yang berlandaskan pada kontrak yang telah disepakati antaranggota yang terjadi pada suatu perusahaan, yaitu antara satu orang atau lebih (*principal*) dan agen.

Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi

Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan kesengajaan dalam penyajian laporan keuangan yang dengan sengaja dibuat keliru atau tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan pelaporan keuangan yang menyesatkan dan penggunaan aset dengan perlakuan yang tidak semestinya.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang diterapkan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dengan meminimalkan adanya resiko

yang menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Moralitas Individu

Moralitas individu adalah hal-hal yang memiliki hubungan dengan prinsip-prinsip tingkah laku yang dilandasi nilai-nilai yang diyakini sebagai sesuatu yang sebaiknya dilakukan ataupun tidak dilakukan.

Profesionalisme Badan Pengawas

Profesionalisme badan pengawas merupakan sikap profesional yang dimiliki oleh badan pengawas dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai badan pengawas.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu sikap yang dimiliki oleh karyawan dalam suatu perusahaan untuk menentukan tinggi rendahnya komitmen yang dimiliki karyawan terhadap perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Pengendalian internal secara negatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.

H₂ : Moralitas individu secara negatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.

H₃ : Profesionalisme badan pengawas secara negatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.

H₄ : Komitmen organisasi secara negatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu Kecenderungan kecurangan (*fraud*). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 270 LPD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan berbagai pertimbangan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 LPD dengan jumlah responden sebanyak 138 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data primer berupa jawaban responden dari kuisisioner. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah kuisisioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Y	24,43	12,027	138
X1	21,07	3,921	138
X2	23,30	4,514	138
X3	20,71	3,721	138
X4	24,67	4,775	138

Sumber: Data diolah (2020)

Sesuai tabel diatas dapat diketahui jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini sebanyak 138. Variabel Pengendalian Internal (X1) memiliki skor rata-rata 21,07 dengan *Std. Deviation* 3,921 maka variabel pengendalian internal memiliki distribusi data yang baik. Variabel Moralitas Individu (X2) memiliki skor rata-rata 23,30 dengan *Std. Deviation* 4,514 maka variabel moralitas individu memiliki distribusi data yang baik. Variabel Profesionalisme Badan Pengawas (X3) memiliki skor rata-rata 20,71 dengan *Std. Deviation* 3,721 maka variabel profesionalisme badan pengawas memiliki distribusi data yang baik. Variabel Komitmen Organisasi (X4) memiliki skor rata-rata 24,64 dengan *Std. Deviation* 4,775 maka variabel komitmen organisasi memiliki distribusi data yang baik. Variabel Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi memiliki skor rata-rata 24,43 dengan *Std. Deviation* 12,027 maka variabel kkecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi memiliki distribusi data yang baik.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Bila nilai *pearson correlation* diatas 0,3 maka instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan semua butir instrumen memperoleh keofisien korelasi yang nilainya diatas 0,3 maka semua butir instrumen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Bila nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70 maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70 sehingga dapat disimpulkan instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,76406417
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		,471

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah (2020)

Bila nilai *Asymp. Sig* diatas 0,05 maka variabel pada penelitian ini dinyatakan memiliki distribusi data normal. Dari hasil uji normalitas menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig* diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel memiliki distribusi data normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	89,323	2,474		36,107	,000					
	X1	-,591	,204	-,193	-2,900	,004	-,823	-,244	-,100	,268	3,737
	X2	-,712	,150	-,267	-4,751	,000	-,814	-,381	-,163	,373	2,678
	X3	-,863	,217	-,267	-3,978	,000	-,840	-,326	-,137	,262	3,819
	X4	-,729	,155	-,290	-4,713	,000	-,839	-,378	-,162	,313	3,198

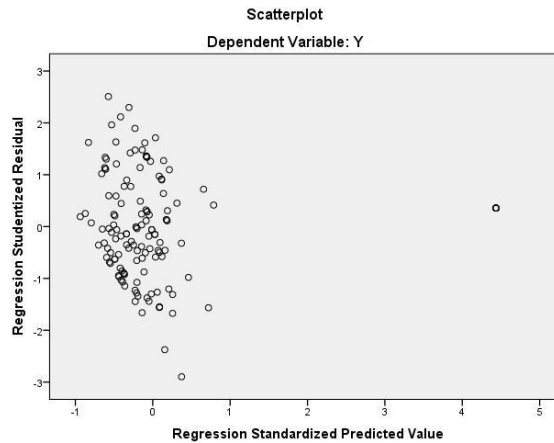
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2020)

Dari uji multikolinearitas pada tabel diatas menyatakan masing-masing variabel mempunyai nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan nilai *Varians Inflation Factor* dari semua varibel < 10, maka pada penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolobieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.



Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat dalam gambar 1 menjelaskan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Untuk memperkuat pengujian tersebut, digunakan uji Glejser.

Tabel 4
Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,514	1,459		1,038	,301
	X1	-,040	,120	-,055	-,336	,737
	X2	,075	,088	,118	,851	,396
	X3	,190	,128	,246	1,482	,141
	X4	-,103	,091	-,172	-1,133	,259

a. Dependent Variable: ABSU

Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil uji glejser maka didapat kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	89,323	2,474		36,107	,000					
	X1	-,591	,204	-,193	-2,900	,004	-,823	-,244	-,100	,268	3,737
	X2	-,712	,150	-,267	-4,751	,000	-,814	-,381	-,163	,373	2,678
	X3	-,863	,217	-,267	-3,978	,000	-,840	-,326	-,137	,262	3,819
	X4	-,729	,155	-,290	-4,713	,000	-,839	-,378	-,162	,313	3,198

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2020)

$$Y = -0,193X_1 - 0,267X_2 - 0,267X_3 - 0,290X_4 + e$$

Adapun penjabaran dari persamaan regresi linear tersebut yaitu, koefisien regresi pada pengendalian internal (X1) sebesar -0,193 dan menunjukkan arah negatif, koefisien regresi pada moralitas individu (X2) sebesar -0,267 dan menunjukkan arah negatif, koefisien regresi pada profesionalisme badan pengawas (X3) sebesar -0,267 dan menunjukkan arah negatif, dan koefisien regresi pada komitmen organisasi (X4) sebesar -0,290 dan menunjukkan arah negatif.

Uji Statistik F

Tabel 6.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16706,381	4	4176,595	178,648	,000 ^b
	Residual	3109,394	133	23,379		
	Total	19815,775	137			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber: Data diolah (2020)

Pada tabel 6 dapat dilihat hasil uji statistik F senilai 178,648 dengan Sig. 0,000^b yang memiliki nilai kurang dari 0,05. Maka model regresi layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Tabel 7.
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	89,323	2,474		36,107	,000					
	X1	-,591	,204	-,193	-2,900	,004	-,823	-,244	-,100	,268	3,737
	X2	-,712	,150	-,267	-4,751	,000	-,814	-,381	-,163	,373	2,678
	X3	-,863	,217	-,267	-3,978	,000	-,840	-,326	-,137	,262	3,819
	X4	-,729	,155	-,290	-4,713	,000	-,839	-,378	-,162	,313	3,198

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah 2020

Dari hasil uji hipotesis pada tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari uji statistik t memiliki nilai t -2,900 dan Sig. senilai 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Dari uji statistik t memiliki nilai t -4,751 dan Sig. senilai 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Dari uji statistik t memiliki nilai t -3,978 dan Sig. senilai 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.
4. Dari uji statistik t memiliki nilai t -4,713 dan Sig. senilai 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Pengendalian internal secara negatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.
2. Moralitas individu secara negatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.
3. Profesionalisme badan pengawas secara negatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.
4. Komitmen organisasi secara denatif mempengaruhi *fraud* pada LPD di Kabupaten Gianyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Buku 1 Edisi 5*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Budiantari, Ni Nyoman Ayu, Gede Adi Yuniarta, dan Made Arie Wahyuni. 2017. *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)*. E-Journal S1 Ak Universitas Ganesha, 8(2).
- Emy Suryandari, Ni Putu, Made Arie Wahyuni, dan I Putu Julianto.

2019. *Pengaruh Tekanan, Kesempatan, rasionalisasi (Triangle) dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Tindak Kecurangan (Fraud) (Studi Pada LPD Se-Kecamatan Negara)*. E-Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 10(1).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit, Universitas Diponegoro
- Herry. 2017. *Auditing dan Asurans*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Ikhsan Lubis, Arfan. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Murti, Ni Wayan, Edy Sujana, dan Putu Sukma Kurniawan. 2018. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada LPD se-Kecamatan Susut Kabupaten Bangli)*. E-Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 9(2).
- Sri Widiutami, Ni Putu, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. 2017. *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng)*. E-Journal S1 Ak Universitas Ganesha, 7(1).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tri Astuti, Ni Ketut Ayu, Edy Sujana, dan I Gusti Ayu Punamawati. 2017. *Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng*. E-Journal S1 Ak Universitas Ganesha, 8(2)
- Umam, Khaerul. 2018. *Perilaku Organisasi I*. Penerbit CV Pustaka Setia, Bandung.